

Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Umkm Pada Rm Sate Bebek dan Sop Bebek Hj. Siti Khas Cibeber - Cilegon

Rahma Wiyanti✉, Sapta Setia Darma, Baharuddin Saga

Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia, 15416

E-mail : dosen01403@unpam.ac.id✉

Info Artikel:

Diterima : 12 Mei 2022

Diperbaiki : 24 Mei 2022

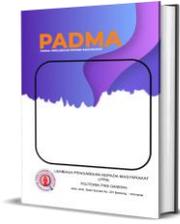
Disetujui : 27 Mei 2022

Keywords: UMKM, Financial Report

Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan

Abstract: UMKM must be able to carefully analyze internal and external situations. Of course, the first thing to do is an analysis of the internal situation of the business itself. Financial statements are one of the benchmarks to see the financial performance of a business. Funding in running operations is needed to expand marketing or increase capital to increase business turnover. Funding can be obtained from third parties where third parties still require financial records. Accounting management training activities for UMKM Sate Duck and Sop Duck Hj. Siti Typical Cibeber -Cilegon. The discussion in this PKM is about what UMKM must do in making financial reports. Community Service - Accounting Lecturer PKM consisting of 3 Lecturers and 4 Students. The solutions that we can provide are as follows: 1. Providing information and knowledge about the importance of preparing financial reports to UMKM and making UMKM actors aware that recording financial statements is easy and not difficult to do; 2. Introducing financial reports and providing a simple financial report format; 3. Socialize what accounts are classified in profit and loss, changes in capital and the following financial position statement by giving an example of where the last 1 month financial report will be made, so that it will be an example in the next recording.

Abstrak: UMKM harus dapat dengan cermat menganalisis situasi internal maupun eksternal. Tentu saja yang pertama harus dilakukan adalah analisis situasi internal usaha itu sendiri. Laporan keuangan merupakan salah satu tolak ukur guna melihat kinerja keuangan suatu usaha. Pendanaan dalam menjalankan operasional



dibutuhkan untuk memperluas pemasaran atau menambah modal untuk meningkatkan omzet usaha. Pendanaan dapat diperoleh dari pihak-pihak ketiga dimana pihak2 ketiga tetap membutuhkan pencatatan terhadap keuangan. Kegiatan pelatihan pengelolaan akuntansi pada UMKM Sate Bebek dan Sop Bebek Hj. Siti Khas Cibeber -Cilegon. Pembahasan dalam PKM ini tentang apa yang harus dilakukan UMKM dalam membuat laporan keuangan. Pengabdian Kepada Masyarakat - PKM Dosen Akuntansi yang beranggotakan 3 Orang Dosen dan 4 Orang Mahasiswa. Solusi yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut: 1. Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan kepada UMKM dan menyadarkan kepada pelaku UMKM bahwa melakukan pencatatan laporan keuangan adalah hal mudah dan tidak sulit dilakukan; 2. Memperkenalkan laporan keuangan dan memberikan format laporan keuangan sederhana; 3. Sosialisasikan akun-akun apa saja yang digolongkan dalam laba rugi, perubahan modal dan Laporan posisi keuangan beriku dengan memberikan contoh dimana akan dibuatkan laporan keuangan 1 bulan terakhir, sehingga akan menjadi contoh pada pencatatan berikutnya.

Pendahuluan

Sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Dari jumlah pelaku, reapan tenaga kerja, dan kontribusi terhadap PDB, UMKM terbilang signifikan mendorong pembangunan ekonomi nasional. Data kementerian koperasi dan UMKM menyebutkan, jumlah pelaku UMKM saat ini sebanyak 64,1 juta atau mencapai 99% dari jumlah pelaku usaha yang ada di Indonesia. Tenaga kerja yang terserap pada sektor UMKM mencapai 116 juta. UMKM memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian nasional dengan kontribusi sektor UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07 persen. Tahun 2021 ditargetkan sebesar 62,36 persen dan tahun 2024 naik menjadi 65%.

Pada masa digital saat ini, pertumbuhan UMKM sebagai sektor penting yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional dinilai belum optimal apalagi di masa pandemi COVID-19 banyak usaha yang tidak dapat bertahan karena memang ekonomi sedang cukup menurun. Tidak sedikit usaha yang akhirnya harus gulung tikar karena kesalahan dalam menerapkan strategi pada masa pandemic seperti



sekarang ini. Menurut organisasi kerja sama dan pembangunan ekonomi atau organisasi for economic cooperation and development ((OECD) pada bulan Desember 2020 hampir 50% UMKM di Indonesia akan bangkrut. Dengan demikian UMKM bukan lagi usaha yang tahan banting dan bahkan beberapa Bank BUMN sudah siap memberikan dana talangan agar UMKM tetap survive . Oleh karena itu pemerintah berusaha untuk memberikan dana talangan melalui Bank BUMN agar UMKM dapat tetap survive (Sutjipto dan Setiawan, 2021)

Untuk dapat bertahan, UMKM harus dapat dengan cermat menganalisis situasi internal maupun eksternal. Tentu saja yang pertama harus dilakukan adalah analisis situasi internal usaha itu sendiri. Laporan keuangan merupakan salah satu tolak ukur guna melihat kinerja keuangan suatu usaha.

Pendanaan dalam menjalankan operasional dibutuhkan untuk memperluas pemasaran atau menambah modal untuk meningkatkan omzet usaha. Pendanaan dapat diperoleh dari pihak-pihak ketiga dimana pihak2 ketiga tetap membutuhkan pencatatan terhadap keuangan. Kegiatan pelatihan pengelolaan akuntansi pada UMKM Sate Bebek dan Sop Bebek Hj. Siti Khas Cibeber -Cilegon .

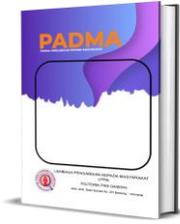
Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan diatas maka rumusan masalah dalam PKM ini adalah “Apa yang harus dilakukan UMKM dalam membuat laporan keuangan?”

Pengabdian Kepada Masyarakat - PKM Dosen Akuntansi yang beranggotakan 3 Orang Dosen dan 4 Orang Mahasiswa. Kami sebagai Dosen Akuntansi disamping menjalankan Tri Darma Dosen, kami juga mempunyai tujuan dalam melaksanakan PengabdianKepada Masyarakat tujuan dimaksud.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat – PKM

1. Untuk mensosialisasikan kepada UMKM dalam penyusunan Laporan keuangan
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang kesadaran pentingnya penyusunan laporan keuangan

Ada banyak cara dalam melakukan pengelolaan Akuntansi dan Keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi aplikasi digital yaitu Buku Kas yang dapat diunduh melalui play store. Buku kas adalah aplikasu keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Buku kas menyediakan aplikasi laporan keuangan gratis yang membantu UMKM untuk mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memonitor performa bisnis, dan merencanakan keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang pesat. Pengguna aplikasi pun dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya, yang dapat diunduh dalam format PDF.



Buku Kas adalah aliran keuangan yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencari hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang. Pengguna aplikasinya dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya, yang dapat diunduh dalam format PDF. Salah satunya terdapat aplikasi Buku Kas telah dipercaya dan digunakan oleh lebih dari 5 juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di 750 kota di seluruh Indonesia yang mempunyai rating 4,9/ 5 berdasarkan 43,244 rating di playstore (www.bukukas.co.id).

Buku kas menyediakan aplikasi laporan keuangan gratis yang membantu UMKM untuk mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memonitor performa bisnis, dan merencanakan keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang pesat. Untuk para reseller, dropshipper dan online shop yang seringkali menjual produknya di beberapa kanal e-commerce, pemilik usaha bisa memisahkan penjualan dan biaya operasional yang dikeluarkan untuk setiap kanal e-commerce di pembukuan terpisah.

Buku kas menyediakan aplikasi laporan keuangan gratis yang membantu UMKM untuk mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memonitor performa bisnis, dan merencanakan keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang pesat. Untuk para reseller, dropshipper dan online shop yang seringkali menjual produknya di beberapa kanal e-commerce, pemilik usaha bisa memisahkan penjualan dan biaya operasional yang dikeluarkan untuk setiap kanal e-commerce di pembukuan terpisah.

Ada berbagai macam manfaat yang akan diperoleh dengan menyusun laporan keuangan:

1. Mengetahui laju arus kas

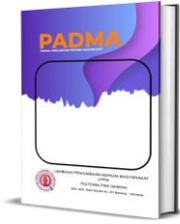
Aliran dana dari arus kas yang ada akan diketahui penggunaannya dan penerimaannya dengan jelas. Dengan mengetahui laju arus kas, dapat mengurangi berbagai macam persepsi negative atas aliran dana yang dirasa kehilangan tiba-tiba. Hal dapat terjadi jika dicatat atas pengeluaran tersebut

2. Sebagai pengingat atas utang piutang

Dalam suatu bisnis UMKM, hutang piutang menjadi hal yang sangat wajar. Hal yang paling efektif untuk mencatat utang piutang dengan adanya buku pembantu piutang. Atau dapat dengan menggunakan aplikasi tertentu untuk meminimalkan risiko kehilangan.

3. Mempunyai data lengkap atas konsumen dan supplier potensial

Manfaat lainnya yaitu dapat mengetahui dengan mudah konsumen yang potensial. Melalui konsumen potensial dapat meningkatkan penjualan. Serta



dapat pula mengetahui produk yang paling dibutuhkan dari konsumen yang potensial dan konsumen lainnya.

4. Mengetahui perkembangan bisnis

Laporan keuangan akan mengetahui perkembangan bisnis atau terjadi penurunan terhadap bisnis

Berikut beberapa hal yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan:

a. Catatan pemasukan

UMKM mencatat transaksi penjualan secara detil dan melengkapinya dengan informasi rinci seperti modal pembelian barang, jasa barang, foto bon, metode pembayaran dan keperluan transaksi

b. Catatan pengeluaran

UMKM mencatat pengeluaran secara detail agar pengeluaran terkontrol. Lengkapi juga catatan UMKM dengan informasi rinci seperti bon

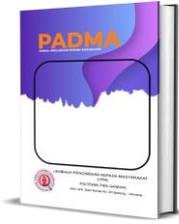
c. Hutang piutang

UMKM mencatat transaksi utang piutang bisnis usahanya secara detail agar pembayaran terkontrol. Dengan menggunakan fitur kirim pengingat pembayaran hutang jika suatu umkm memiliki aplikasi tertentu.

Metode Pemecahan Masalah

Permasalahan UMKM yang berkaitan dengan aspek keuangan antara lain perkembangan perusahaan tidak signifikan, kinerja keuangan buruk, laba perusahaan sulit meningkat, ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya untuk menggunakan akuntansi, dan lain-lain. Daru berbagai masalah tersebut, yang menjadi masalah utama adalah ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya atau pelaku UMKM untuk menggunakan akuntansi dalam kaitannya dengan pengelolaan dana yang mereka miliki. Sumber dana dan jenis penggunaan dana harus dicatat dengan tepat agar tidak terjadi penyelewengan dan ketidakberesan dalam kinerja keuangan perusahaan. Maka, akuntansi sangat penting untuk digunakan dalam setiap kegiatan bisnis dalam UMKM, sehingga pelaku UMKM harus dapat melakukan dan melalui berbagai tahapan dalam akuntansi dari input sampai output.

Ditengah pandemi seperti ini sumber modal merupakan salah satu kendala utama yang dialami UMKM dalam melanjutkan usahanya. Keuntungan yang biasa diperoleh kini menipis bahkan sampai tidak mampu mengembalikan modal yang membuat usahanya terancam bangkrut dan tidak mampu melanjutkan usahanya.



Tidak semua pelaku UMKM juga dapat mendapatkan pinjaman dari Bank yang umumnya memiliki beberapa persyaratan yang tidak semua pelaku UMKM dapat penuhi dan juga keterbatasan kantor cabang bank yang belum tersebar ke seluruh wilayah di Indonesia. Minimnya modal usaha juga menjadi masalah bagi para UMKM sehingga pengusaha tidak dapat menaikkan jumlah produksinya untuk mencatat omzet lebih banyak. Adakalanya keinginan untuk memperluas bisnis menjadi keinginan yang ada beberapa informasi bahwa platform-platform yang menawarkan pendanaan tersebut contohnya seperti Gandengtangan.com, Indiegogo.com,

Kolase.com, Akseleran.com, Koninwork.com. Apapun dengan pihak pendanaan tentunya tetap melengkapi sejumlah persyaratan akan tetapi persyaratan tersebut tidak serumit jika meminjam dana dari bank. Permasalahan UMKM juga dihadapi dengan minimnya para pengusaha tentang manajemen bisnis yang baik. Banyak pelaku UMKM hanya fokus memproduksi barang, tanpa memikirkan bagaimana strategi ekspansi bisnisnya lebih besar lagi. Akibatnya, pengusaha kesulitan dalam meningkatkan level bisnisnya. Usaha yang mereka jalankan tidak berkembang dan omzet yang didapatkan tidak mengalami kenaikan. Hal ini dapat diatasi dengan selalu update dengan perkembangan strategi bisnis terbaru, satu-satunya cara yang harus anda lakukan adalah banyak membaca dan belajar. Pengusaha dapat belajar dari pengalaman yang dibagikan oleh banyak pebisnis dunia maupun local dari berbagai buku, situs berita, jaringan sosial atau melalui seminar, workshop, dll. Tidak salahnya jika bergabung dengan komunitas bisnis tertentu yang dapat mempertemukan anda dengan banyak praktisi bisnis lainnya

Adapun objek yang dituju adalah UMKM Sate Bebek dan Sop Bebek Khas Cibeber Cilegon yang merupakan RM yang sebelumnya sudah berdiri cukup lama sejak 1974 yang kemudian dibuka cabang kembali yang dijalankan oleh keturunannya. Sedangkan Soto Bebek Khas Cibeber Cilegon yang dijalankan oleh anaknya sendiri baru berdiri kurang dari dua tahun belakangan. Pengusaha masih merintis kegiatan usahanya namun walaupun baru 2 tahun berdiri sudah memiliki pelanggan dan yang namun walaupun 2 tahun berdiri sudah memiliki pelanggan dan yang kemudian adanya pesanan-pesanan dengan jumlah yang cukup besar. Diantaranya catering acara pernikahan, syukuran atau beberapa acara-acara besar tertentu.



Adapun metode yang digunakan untuk mensosialisasikan PKM:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan lama pelaksanaan PKM ini, yaitu:

1. Sosialisasi

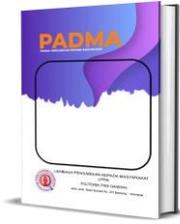
Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada mitra pelaku usaha UMKM. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi kepada pemilik Sate Bebek yang kiranya membutuhkan pemahaman bagaimana mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini membuat pemilik membutuhkan laporan keuangan sederhana agar dapat mengetahui aliran kas ataupun pedanaan untuk melakukan ekspansi terhadap usahanya

2. Diskusi

Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antarapemilik yang kemudian dihadiri beberapa pegawai yang berkaitan dengan keuangan maupun tidak agar dapat memahami atau memperoleh pembelajaran secara tidak langsung.

Pelaksanaan PKM dilaksanakan tatap muka terlebih dahulu dengan memperkenalkan para tim dalam pengerjaan-pengerjaan berikutnya kemudian sedikit mensosialisasikan tujuan dari laporan keuangan dan jenis laporan keuangan tersebut. Minimnya modal usaha juga menjadi masalah bagi para UMKM sehingga pengusaha tidak dapat menaikkan jumlah produksinya untuk mencatat omzet lebih banyak.

Adakalanya keinginan untuk memperluas bisnis menjadi keinginan yang disingkirkan jauh-jauh. Para pengusaha UMKM seringkali kesulitan dalam mencari modal pembiayaan dari bank, karena persyaratan yang belum terpenuhi, salah satunya masih sedikitnya UMKM yang memiliki laporan keluar masuknya



aliran kas. Selain ada beberapa syarat yang harus dilengkapi untuk mendapatkan pendanaan. Atau pelaku UMKM dapat memperoleh dana dari orang-orang yang berminat untuk membiaya suatu usaha, termasuk usaha skala kecil menengah sehingga. Para pemberi modalpun ingin memastikan pendanaan ditujukan pada investasi yang tepat. Sehingga pemberi modal tidak jarang ingin melihat aliran kas UMKM tersebut.

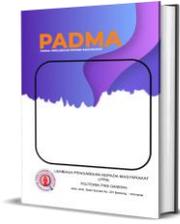
Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan pengabdian. Setiap hasil pengabdian harus dibahas. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil pengabdian sejenis.

Dari uraian permasalahan tersebut adapun solusi yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan kepada UMKM dan menyadarkan kepada pelaku UMKM bahwa melakukan pencatatan laporan keuangan adalah hal mudah dan tidak sulit dilakukan
2. Memperkenalkan laporan keuangan dan memberikan format laporan keuangan sederhana
3. Sosialisasikan akun-akun apa saja yang digolongkan dalam laba rugi, perubahan modal dan Laporan posisi keuangan beriku dengan memberikan contoh dimana akan dibuatkan laporan keuangan 1 bulan terakhir, sehingga akan menjadi contoh pada pencatatanberikutnya

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Sepatan, Tangerang, Banten. Dalam rangka mencapai tujuan yang telah diuraikan diatas, maka peleksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode. Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk presentasi, diskusi, tanya jawab , pelatihan berdasarkan modal yang telah disiapkan dan pendampingan. Berikut rencana kegiatanyang dilakukan



1. Memberikan penjelasan dan pengenalan singkat masing-masing akun dalam laporan labarugi
 - Jika terjadi penjualan akan masuk ke dalam laba rugi
 - Jika terjadi pembelian akan menjadi beban
 - Mengenalkan istilah-istilah akuntansi yang akan muncul dalam laba rugi
2. Masing-masing akun perubahan modal,
 - dengan mengenalkan istilah dalam laporan perubahan modal.
3. Masing-masing akun laporan poisis keuangan.
4. Dengan cukup memberitau akun-akun apa saja yang berkaitan dengan transaksi yang terjadi di usahanya kemudian akan diletakkan pada posisi keuangan bagian mana.

Kesimpulan

Menurut Fatwitawati (2018) menyatakan pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang teori / penyampaian materi daridosen- dosen Akuntansi Univeristas Pamulang hasilnya cukup baik dan dapat diterima.

Tindak lanjut dari pemberian materi ini di rencanakan akan dibentuk suatu wadah atau kelompok pelaku UMKM sejenis di wilayah Cilegon dan sekitarnya untuk berdiskusi/bertukar pikiran segala permasalahan yang terjadi yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan akses keuangan atau permodalan dan sekaligus untuk bertransaksi usaha dan kelompok atau wadah ini akan diorganisir oleh tim PKM dan akan menjadi sarana monitoring dan rencana jangka panjang atau berkelanjutan sebagai UMKM binaan yang akan diadakan dalam bentuk kursus singkat secara periodik serta cakupan pelaku UMKM yang lebih luas dan bervariasi.



Ucapan Terima Kasih

Proses pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa keterlibatan tim yang solid serta kerjasama yang baik dari pihak RM. Sate Bebek dan Sop Bebek Hj. Siti Khas Cibeber - Cilegon. Dimana Bp. Sugito, S.E. sebagai pemilik dengan tangan terbuka untuk memberikan kesempatan tim dosen Universitas Pamulang dalam mengembangkan atau mensosialisasikan tentang laporan keuangan. Serta ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan kelancaran acara ini dinataranya adalah para karyawan RM. Sate Bebek dan Sop Bebek Hj. Siti Khas Cibeber, Sepatan, Tangerang.

Referensi

- Ahmad, Tarmizi, 2016, Overview Ringkas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil & Menengah Seminar Nasional Revitalisasi SAK ETAP dan SAK EMKM Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang 22 Desember 2016
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, 2010, Manajemen Usaha
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. 01, 5.
- Kecil Sari, dkk (2020), Penerapan penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAKEMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga, JAJFA (Journal of Accounting, Finance and Auditing, Vol 2. NO.02. (2020)
- Sutjipto dan Setiawan, 2021. "Aplikasi Software Akuntansi untuk Membantu Pembuatan Laporan Keuangan Pada UMKM di Kecamatan Semarang", Jurnal Tematik, Jurnal Tematik, Vol3, No.1, Juni 2021, pp29-34e-ISSN: 2775-3360